

Evaluasi program eliminasi filariasis melalui deteksi antigen pada anak sekolah dasar di kabupaten alor nusa tenggara timur = Program evaluation of filariasis elimination through antigen detection in primary school students in kabupaten alor nusa tenggara timur

Robert, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20345249&lokasi=lokal>

---

#### Abstrak

Filariasis limfatis masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia WHO mencanangkan program eliminasi filariasis di negara endemis dengan strategi pengobatan massal menggunakan kombinasi DEC Albendazol yang diberikan setiap tahun pada populasi berisiko selama 4-6 tahun. Kabupaten Alor telah melaksanakan program eliminasi filariasis dari tahun 2002-2007. Penelitian dilakukan untuk mengetahui prevalensi antigen filaria W bancrofti pada anak sekolah dasar dan mengevaluasi hasil pengobatan massal di Kabupaten Alor NTT. Penelitian ini menggunakan desain studi potong lintang berupa prevalensi penduduk filariasis sesudah pengobatan selama 6 tahun. Deteksi antigen pada sampel darah dilakukan dengan menggunakan ICT. Sebanyak 1295 sampel telah dikumpulkan dan antigen masih terdeteksi pada 6 sampel (0.46%). Uji statistik menunjukkan hasil deteksi antigen tidak menunjukkan perbedaan bermakna pada berbagai usia ( $p < 0.875$ ), jenis kelamin ( $p < 0.438$ ) dan wilayah kecamatan ( $p < 0.322$ ). Hasil yang diperoleh menunjukkan penurunan prevalensi antigen filaria dan respons pengobatan massal sama baiknya pada berbagai umur, jenis kelamin dan wilayah kecamatan.

<hr><i>Lymphatic filariasis remains public health problem in Indonesia. WHO set filariasis elimination program to endemic countries with DEC Albendazole combination every year during 4-6 years for risky population. Kabupaten Alor has implemented filariasis elimination program in 2002-2007. This research is proposed to know prevalence of W bancrofti filarial antigen in primary school students and to evaluate medication result in Kabupaten Alor NTT. This research uses cross sectional study design in form of prevalence of people with filariasis after the medication. Filarial antigen from blood sample is detected by ICT. Total of 1295 samples were collected and 6 samples (0.46%) showed positive antigen result. Statistical test shows that antigen detection results is not significantly different for each ages ( $p < 0.875$ ), sexes ( $p < 0.438$ ) and sub district area ( $p < 0.322$ ). The result shows decreasing the prevalence filarial antigen and well medication response for each ages, sexes and sub district area.</i>